

Lampiran 1

Surat Persetujuan Pengambilan Data Penelitian



Universitas
Esa Unggul

Formulir Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul

Formulir TA-13

FORMULIR PERSETUJUAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

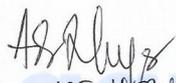
Nama : Ariesta Decbrtiana
NIM : 2013-31-033
Peminatan : Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
Alamat : Jl. Budi Mulya No 5
Telp./ HP : 081298662145
Judul Skripsi : Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian
Risiko Pada Pekerja Bagian Network Maintenance di PT Dolphin Jaya Tahun 2017
Tanggal Ujian Proposal : _____

Jakarta, 2 Mei 2017

Menyetujui,
Pemohon

Pembimbing


(Ariesta Dec. B.)


(ADE. H. P. Y. M. A.)

LAMPIRAN 2

FROM JOB HAZARD ANALISIS

Standart OSHA

Pekerjaan	Lokasi pekerjaan	Analisis	Tanggal
Tugas	Deskripsi		
Tipe bahaya	Deskripsi		
Konsekuensi	Pengendalian		
Komentar			

LAMPIRAN 3

JOB SAFETY ANALISIS WORKSHEET

Pekerjaan:								
Tahapan proses kerja	Potensi cedera	Konsekuensi	Risk Matrix			Pengendalian yang ada	Saran	Tanggung jawab
			S	L	R			

Sumber: Ramli 2010

LAMPIRAN 4

FROM CHECKLIST LAPORAN/ DOKUMEN

NO	JENIS LAPORAN	ADA	TIDAK	KETERANGAN
1	SOP			
2	Laporan data kecelakaan kerja			
3	Profil perusahaan			
4	Data jumlah karyawan <i>network maintenance</i>			
5	Intruksi kerja			
6	Peraturan proses kerja			
7	Lain-lain:			

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko Dan Pengendalian Risiko Pada Pekerja Bagian *Network Maintenance* Di PT. Dolphin Jaya Tahun 2017

Inform Consent (Asisiten Manager lapangan)

Data Responden

Hari/ Tanggal wawancara :
Nama Lengkap :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Alamat Lengkap :
Lama Bekerja :

DAFTAR PERTANYAAN:

1. Bagaimana menurut bapak, tahapan/ proses kerja *network maintenance*?
2. Apa saja kedua tahapan / proses kerja *network maintenance*?
3. Bagaimana menurut bapak tentang proses kerja preventif?
4. Bagaimana cara / proses kerja preventif?
5. Bagaimana proses pembuatan lubang ?
 - a. Identifikasi Pekerja
 1. Menurut bapak, apa saja batasan kerja dalam proses pembuatan lubang?
 2. Apa saja peralatan yang di persiapkan dalam pembuatan lubang sedalam 1/5 panjang tiang?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Bagaimana menurut bapak, dari peralatan seperti linggis 100cm dan bor tiang untuk proses pembuatan lubang sedalam 1/5 panjang tiang, dapat menimbulkan bahaya pada pekerja?
 - c. Penilaian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang akan timbul dari proses kerja pembuatan lubang sedalam 1/5 panjang tiang dengan menggunakan alat linggis 100cm ?

2. Apakah kaki pekerja dapat tergores alat linggis pada saat proses pembuatan lubang sedalam 1/5 panjang tiang?
 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja tergores alat linggis pada saat proses kerja pembuatan lubang sedalam 1/5 panjang tiang?
 4. Apakah ada risiko lain pada proses pembuatan lubang sedalam 1/5 panjang tiang?
 5. Apakah pekerja dapat mengalami nyeri punggung pada saat proses pembuatan
 6. proses pembuatan lubang sedalam 1/5 panjang tiang?
 7. Apa saja risiko yang ditimbulkan dari proses pembuatan lubang sedalam 1/5 panjang tiang dengan menggunakan alat bor tiang?
 8. Apakah pekerja dapat menabrak alat bor tiang pada saat melakukan pembuatan lubang sedalam 1/5 panjang tiang?
 9. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja menabrak alat bor tiang pada saat melakukan pembuatan lubang sedalam 1/5 panjang lubang?
 10. Apakah tangan pekerja dapat tergores alat bor tiang apada proses pembuatan tiang sedalam 1/5 panjang tiang?
- d. Pengendalian Risiko
1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses pembuatan lubang sedalam 1/5 panjang tiang?
6. Bagaimana proses kerja pengecatan tiang bawah?
- a. Identifikasi Pekerja
 1. Menurut bapak, apa saja batasan kerja dalam proses pengecatan tiang bawah?
 2. Apa saja alat dan bahan yang di persiapkan dalam proses pengecatan tiang bawah?
 3. apakah jenis cat yang digunakan dalam proses pengecatan tiang bawah?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Menurut bapak, apa saja bahaya yang akan ditimbulkan dalam proses pengecatan tiang bawah?
 - c. Penilaian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang terjadi dalam proses kerja pengecatan tiang bawah dengan menggunakan cat minyak?
 2. Apakah pekerja dapat terhirup bahan kimia dari cat minyak pada proses pengecatan tiang bawah?

3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja terhirup bahan kimia dan cat minyak pada proses pengecatan tiang bawah?
 4. Apakah pekerja dapat tersandung tiang pada proses pengecatan tiang bawah?
 5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja tersandung tiang pada proses pengecatan tiang?
 6. Apakah mata pekerja dapat terkena percikan cat minyak pada proses pengecatan tiang bawah?
 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila mata pekerja yang terkena percikan cat minyak pada proses pengecatan tiang bawah?
- d. Pengendalian Risiko
1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses pengecatan tiang bawah?
7. Bagaimana proses kerja tiang didirikan tegak lurus?
- a. Identifikasi pekerja
 1. Apa saja alat yang dipersiapkan dari proses tiang didirikan tegak lurus?
 2. Apakah jenis tambang yang digunakan dalam proses tiang didirikan tegak lurus?
 3. Apa ukuran tambang yang digunakan dalam proses tiang didirikan tegak lurus?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Menurut bapak, apa saja bahaya yang akan ditimbulkan dalam proses tiang didirikan tegak lurus dengan menggunakan tambang nilon 15 mm?
 - c. Penilaian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang terjadi dalam proses tiang didirikan tegak lurus dengan menggunakan tambang nilon ukuran 15 mm?
 2. Apakah tangan pekerja dapat tergores pada saat proses tiang didirikan tegak lurus dengan menggunakan tambang nilon ukuran 15 mm?
 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila tangan pekerja tergores pada proses tiang didirikan tegak lurus dengan menggunakan tambang nilon ukuran 15 mm?
 4. Apakah tangan pekerja dapat terkilir pada proses tiang didirikan tegak lurus dengan menggunakan tambang nilon ukuran 15 mm?

5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila tangan pekerja terkilir pada proses tiang didirikan tegak lurus dengan menggunakan tambang nilon ukuran 15 mm?
 6. Apakah pekerja dapat tertimpa tiang pada proses tiang didirikan tegak lurus dengan menggunakan tambang nilon ukuran 15 mm?
 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja tertimpa tiang pada proses tiang didirikan tegak lurus dengan menggunakan tambang nilon ukuran 15 mm?
 8. Apakah pekerja dapat terpeleset pada saat proses tiang didirikan tegak lurus dengan menggunakan tambang nilon ukuran 15 mm?
 9. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja terpeleset pada proses tiang didirikan tegak lurus dengan menggunakan tambang nilon ukuran 15 mm?
- d. Pengendalian Risiko
1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses tiang didirikan tegak lurus dengan menggunakan dengan menggunakan nilon serat ukuran 15 mm?
8. Bagaimana proses kerja pembuatan *voestuk*/penahan tiang?
- a. Identifikasi Pekerja
 1. Menurut bapak, apa saja peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan *voestuk*/ penahan tiang?
 2. Bagaimana menurut bapak, dari peralatan dan bahan seperti cangkul,semen, pasir dan batu kerikil dapat menyebabkan timbulnya bahaya?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Menurut bapak, apa saja jenis bahaya yang ditimbulkan dalam proses pembuatan *voestuk*/ penahan tiang?
 - c. Penilaian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang akan terjadi dalam proses pembuatan *voestuk*/ penahan tiang?
 2. Apakah mata pekerja dapat kemasukan pasir pada saat pengadukan semen dan pasir untuk proses pembuatan *voestuk*/penahan tiang
 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila mata pekerja kemasukan pasir dan semen pada saat pengadukan pasir dan semen dalam proses pembuatan *voestuk*/ penahan lubang?

4. Apakah pekerja dapat mengalami nyeri punggung pada saat pengadukan bahan pasir dan semen dalam proses pembuatan *voestuk*/ penahan tiang?
 5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja mengalami nyeri punggung pada proses pengadukan pasir dan semen dalam proses pembuatan *voestuk*/ penahan tiang?
 6. Apakah kaki pekerja dapat tergores alat cangkul pada saat pengadukan pasir dan semen pada proses pembuatan *voestuk*/ penahan tiang?
 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja tergores alat cangkul pada saat pengadukan pasir dan semen dalam proses pembuatan *voestuk*/ penahan tiang?
 8. Apakah kaki pekerja dapat terbentur alat cangkul pada saat pengadukan pasir dan semen dalam proses pembuatan *voestuk*/ penahan tiang?
 9. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja terbentur alat cangkul pada saat pengadukan pasir dan semen dalam proses pembuatan *voestuk*/ penahan tiang?
 10. Apakah pekerja dapat terpeleset pada saat memasukan batu kerikil pada saat pembuatan *voestuk*/ penahan tiang?
 11. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja terpeleset pada saat memasukan batu kerikil pada saat pembuatan *voestuk*/ penahan tiang?
- d. Pengendalian Risiko
1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses pembuatan *voestuk*/ penahan tiang ?
9. Bagaimana proses kerja pengecatan tiang atas?
- a. Identifikasi Pekerja
 1. Menurut bapak, apa saja alat dan bahan yang di persiapkan dalam proses pengecatan tiang atas?
 2. Apakah jenis cat yang digunakan dalam proses pengecatan tiang bawah?
 3. Apakah jenis tangga yang digunakan dalam proses pengecatan tiang bawah?
 - b. Identifikasi Bahaya

1. Bagaimana menurut bapak, dari peralatan dan bahan seperti tangga lipat dan cat minyak yang digunakan dalam proses pengecatan tiang atas dapat menimbulkan bahaya pada pekerja?

c. Penilaian Risiko

1. Menurut bapak, apa saja risiko yang terjadi dalam proses kerja pengecatan tiang atas dengan menggunakan tangga lipat dan cat minyak?
2. Apakah pekerja dapat terjatuh pada saat proses pengecatan tiang atas dengan menggunakan tangga lipat?
3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja terjatuh pada saat proses pengecatan tiang atas dengan menggunakan tangga lipat?
4. Apakah pekerja dapat terhirup bahan kimia dari cat minyak pada proses pengecatan tiang atas?
5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja terhidup bahan kimia dari cat minyak pada proses pengecatan tiang atas?
6. Apakah mata pekerja dapat terkena percikan cat minyak pada saat melakukan pengecatan tiang atas?
7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila mata pekerja terkena percikan cat pada proses pengecatan tiang atas?

d. Pengendalian Risiko

1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses pengecatan tiang atas?

10. Bagaimana proses kerja pemasangan temberang?

a. Identifikasi Pekerja

1. Menurut bapak, apa saja alat dan bahan yang di persiapkan dalam proses pemasangan temberang?

b. Identifikasi Bahaya

1. Bagaimana menurut bapak, dari peralatan dan bahan seperti kawat 12mm, tangga lipat, tang potong, tracker, obeng dan claim yang digunakan dalam proses pemasangan temberang dapat menimbulkan bahaya?

- c. Penilaian Risiko
 - 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang terjadi dalam proses kerja pemasangan temberang dengan menggunakan tangga lipat dan kawat 12mm?
 - 2. Apakah pekerja dapat terjatuh pada saat pemasangan temberang dengan menggunakan alat tangga lipat?
 - 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja terjatuh pada saat pemasangan temberang dengan menggunakan tangga lipat?
 - 4. Apakah tangan pekerja dapat tergores pada saat memasang temberang dengan menggunakan kawat baja 12 mm?
 - 5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila tangan pekerja tergores pada saat memasang temberang dengan menggunakan kawat baja 12mm?
 - 6. Apakah tangan pekerja dapat terpotong pada saat pemotongan kawat 12mm dengan menggunakan alat tang potong kawat pada saat proses kerja pemasangan temberang?
 - 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila tangan pekerja terpotong pada saat memotong kawat 12 mm dengan menggunakan alat tang potong kawat pada proses pemasangan temberang?
 - d. Pengendalian Risiko
 - 1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses pemasangan temberang?
11. Bagaimana proses kerja pemasangan kabel udara?
- a. Identifikasi Pekerja
 - 1. Menurut bapak, apa saja alat dan bahan yang di persiapkan dalam proses pemasangan kabel udara?
 - b. Identifikasi Bahaya
 - 1. Bagaimana menurut bapak, dari alat dan bahan seperti kabel KO-10, tangga lipat, claim, tracker, dan tang potong yang digunakan dalam proses pemasangan temberang dapat menimbulkan bahaya?
 - c. Penilaian Risiko
 - 1. Menurut bapak, apa saja resiko yang terjadi dalam proses pemasangan kabel udara dengan menggunakan alat dan bahan

- seperti seperti kabel KO-10, dofewire tangga lipat, claim, dan tang potong?
2. Apakah pekerja dapat tersetrum arus listrik pada saat pemasangan kabel udara?
 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja tersetrum arus listrik pada proses pemasangan kabel udara?
 4. Apakah pekerja dapat terjatuh pada proses pemasangan kabel udara?
 5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja terjatuh pada proses pemasangan kabel udara?
 6. Apakah tangan pekerja dapat terpotong alat tang potong pada saat pemotongan kabel dalam proses pemasangan kabel udara?
 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila tangan pekerja terpotong alat tang potong dalam proses pemasangan kabel udara?
- d. Pengendalian Risiko
1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan dalam proses pemasangan kabel udara?
12. Bagaimana menurut bapak tentang proses kerja korektif?
13. Bagaimana cara / proses kerja korektif?
14. Bagaimana proses dari pembuatan lubang?
- a. Identifikasi Pekerja
 1. Menurut bapak, apa saja ada batasan kerja dalam proses pembuatan lubang?
 2. Menurut bapak, Apa saja alat dan bahan yang dipersiapkan dalam proses pembuatan lubang?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Bagaimana menurut bapak, bahaya yang akan timbul dari alat yang digunakan seperti gancu, cangkul dan jet hammer pada proses penggalian lubang?
 2. Bagaimana menurut bapak, apabila dalam proses kerja penggalian tanah pekerja masih menggunakan cara *manual handling*?
 3. Kenapa pekerja masih menggunakan cara *manual handling*?
 - c. Penilaian Risiko

1. Menurut bapak, apa saja risiko yang terjadi dalam proses penggalian tanah dengan menggunakan alat gancu, cangkul, jet hammer dan kondisi lingkungan proses penggalian tanah?
2. Apakah risiko yang terjadi dalam proses penggalian tanah masih menggunakan cara *manual handling*?
3. Apakah pekerja dapat mengalami nyeri punggung pada proses penggalian tanah dengan cara *manual handling* yang menciptakan gerakan berulang pada proses penggalian tanah ?
4. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja mengalami nyeri punggung pada proses penggalian tanah dengan cara *manual handling* yang menciptakan gerakan berulang pada proses penggalian tanah?
5. Apakah kaki pekerja dapat tergores alat gancu pada proses penggalian tanah?
6. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja tergores alat gancu pada proses penggalian tanah?
7. Apakah kaki pekerja dapat terbentur alat jet hammer pada proses penggalian tanah?
8. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja terbentur alat jet hammer pada proses penggalian tanah?
9. Apakah kaki pekerja dapat tergores alat cangkul pada proses penggalian tanah?
10. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja tergores alat cangkul pada proses penggalian tanah
11. Apakah dapat terjatuh kedalam galian pada saat proses tanah?
12. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja terjatuh kedalam galian pada proses penggalian tanah
13. Apakah tangan pekerja dapat terkilir pada proses penggalian tanah?
14. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila tangan pekerja dapat terkilir pada proses penggalian tanah?
- d. Pengendalian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses penggalian tanah?
15. Bagaimana proses penarikan kabel?
 - a. Identifikasi Pekerja
 1. Bagaimana menurut bapak, cara dalam penarikan kabel?
 2. Menurut bapak apa saja batasan dalam proses kerja penarikan kabel?

3. Apakah alat yang dipersiapkan dalam proses penarikan kabel?
 4. Apakah dalam proses penarikan kabel masih menggunakan cara *manual halding*?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Menurut bapak, apa saja bahaya yang timbul dalam proses penarikan kabel?
 - c. Penilaian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang akan timbul apabila dalam proses penarikan kabel pekerja masih menggunakan cara *manual halding*?
 2. Apakah pekerja dapat mengalami nyeri punggung pada proses penarikan kabel?
 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja mengalami nyeri punggung pada proses penarikan kabel?
 4. Apakah pekerja pekerja dapat terpeset pada proses penarikan kabel?
 5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja terpeleset pada proses penarikan kabel?
 6. Apakah tangan pekerja dapat terkilir pada proses penarikan kabel?
 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila tangan pekerja terkilir pada proses penarikan kabel?
 - d. Pengendalian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses penarikan kabel?
16. Bagaimana proses memasukan pasir urug?
- a. Identifikasi Pekerja
 1. Menurut bapak, apa saja batasan kerja pada proses memasukan pasir urug?
 2. Apakah alat dan bahan yang di persiapkan dalam proses memasukan pasir urug?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Bagaimana menurut bapak, bahaya yang akan timbul dari alat dan bahan yang digunakan seperti cangkul dan pasir urug pada proses memasukan pasir urug?
 - c. Penilaian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang terjadi dalam proses memasukan dengan menggunakan alat cangkul, dan pasir urug pada proses memasukan pasir urug?

2. Apakah mata pekerja dapat kemasukan pasir pada proses memasukan pasir urug?
 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila mata pekerja kemasukan pasir pada proses memasukan pasir urug?
 4. Apakah kaki pekerja dapat tertimpa pasir urug pada proses memasukan pasir urug?
 5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja tertimpa pasir urug proses memasukan pasir urug?
 6. Apakah pekerja dapat mengalami nyeri punggung pada proses memasukan pasir urug?
 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja mengalami nyeri punggung pada proses memasukan pasir urug?
 8. Apakah kaki pekerja dapat tergores pada proses memasukan pasir urug dengan menggunakan alat cangkul?
 9. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja tergores alat cangkul pada proses memasuka pasir urug?
 10. Apakah tangan pekerja dapat terkilir pada saat memasuka pasir urug dengan menggunakan alat cangkul?
 11. Bagaimana akibat yang akan ditimbulkan apabila tangan pekerja terkilir pada proses memasukan pasir urug dengan menggunakan alat cangkul?
- d. Pengendalian Risiko
1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses memasukan pasir urug?
17. Bagaimana proses dari penggelaran/ penarikan kabel?
- a. Identifikasi Pekerja
 1. Bagaimana menurut bapak, cara dalam penggelaran/ penarikan kabel?
 2. Menurut bapak, apa saja alat yang dipersiapkan dalam proses penggelaran/ penarikan kabel?
 3. Apakah dalam proses penggelaran/ penarikan kabel masih menggunakan cara *manual halding*?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Menuert bapak, apa saja bahaya yanag akan timbul dalam proses Pengelaran/ penarikan kabel?
 - c. Penilaian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang akan timbul apabila dalam proses penggelaran/ penarikan kabel pekerja masih menggunakan cara *manual haldling*?

2. Apakah pekerja dapat mengalami nyeri punggung pada proses penggelaran/ penarikan kabel?
 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja mengalami nyeri punggung pada proses penggelaran/ penarikan kabel?
 4. Apakah pekerja pekerja dapat terpeset pada proses penggelaran/ penarikan kabel?
 5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja terpeleset pada proses penggelaran/ penarikan kabel?
 6. Apakah tangan pekerja dapat terkilir pada proses penggelaran/ penarikan kabel?
 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila tangan pekerja terkilir pada proses penggelaran/ penarikan kabel?
- d. Pengendalian Risiko
1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses penggelaran/ penarikan kabel?
18. Bagaimana proses memasukan pasir kedalam lubang galian tanah?
- a. Identifikasi Pekerja
 1. Menurut bapak, apa saja batasan kerja pada proses memasukan pasir kedalam lubang galian tanah?
 2. Apakah alat dan bahan yang di persiapkan dalam proses memasukan pasir kedalam lubang galian tanah?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Bagaimana menurut bapak, bahaya yang akan timbul dari alat dan bahan yang digunakan seperti cangkul dan pasir urug pada proses memasukan pasir kedalam lubang galian tanah?
 - c. Penilaian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang terjadi dalam proses memasukan dengan menggunakan alat cangkul, dan pasir urug pada proses memasukan pasir kedalam lubang galian tanah?
 2. Apakah mata pekerja dapat kemasukan pasir pada proses memasukan pasir?
 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila mata pekerja kemasukan pasir pada proses memasukan pasir?
 4. Apakah pekerja dapat mengalami nyeri punggung pada proses memasukan pasir kedalam galian tanah?
 5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja mengalami nyeri punggung pada proses memasukan pasir kedalam galian tanah?

6. Apakah kaki pekerja dapat tergores pada pros memasukkan pasir kedalam galian tanah dengan menggunakan alat cangkul?
 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja tergores alat cangkul pada proses memasukkan pasir kedalam galian tanah?
 8. Apakah tangan pekerja dapat terkilir pada saat memasukkan pasir kedalam galian tanah dengan menggunakan alat cangkul?
 9. Bagaimana akibat yang akan ditimbulkan apabila tangan pekerja terkilir pada proses memasukkan pasir kedalam galian tanah dengan menggunakan alat cangkul?
 - d. Pengendalian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses memasukkan pasir kedalam galian tanah?
19. Bagaimana proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
- a. Identifikasi Pekerja
 1. Menurut bapak, apa saja alat dan bahan yang di persiapkan dalam proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Bagaimana menurut bapak, bahaya yang akan timbul dari proses pemakaian *dekstin deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
 - c. Penilaian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang terjadi dalam proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
 2. Apakah pekerja dapat tertimpa batu/ genteng dalam proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja tertimpa batu/ genteng pada proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
 4. Apakah pekerja dapat mengalami nyeri punggung pada proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
 5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja mengalami nyeri punggung pada proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
 6. Apakah mata pekerja dapat kemasukan pasir/ batu kecil pada proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila mata pekerja dapat kemasukan pasir/ batu kecil pada proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?

8. Apakah tangan pekerja dapat terkilir pada saat proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
 9. Bagaimana akibat yang akan ditimbulkan apabila tangan pekerja terkilir pada proses proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
 - d. Pengendalian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses proses pemakaian *deksteen*/ pengaman/ tanda alur kabel?
20. Bagaimana proses memasukan tanah urug?
- a. Identifikasi Pekerja
 1. Menurut bapak, apa saja batasan kerja pada proses memasukan tanah urug?
 2. Apakah alat dan bahan yang di persiapkan dalam proses memasukan tanah urug?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Bagaimana menurut bapak, bahaya yang akan timbul dari alat dan bahan yang digunakan seperti cangkul dan tanah urug pada proses memasukan pasir urug?
 - c. Penilaian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang terjadi dalam proses memasukan dengan menggunakan alat cangkul, dan tanah urug pada proses memasukan tanah urug?
 2. Apakah kaki pekerja dapat tertimpa tanah urug pada proses memasukan pasir urug?
 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja tertimpa pasir urug proses memasukan tanah urug?
 4. Apakah pekerja dapat mengalami nyeri punggung pada proses memasukan tanah urug?
 5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja mengalami nyeri punggung pada proses memasukan tanah urug?
 6. Apakah kaki pekerja dapat tergores pada proses memasukan tanah urug dengan menggunakan alat cangkul?
 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja tergores alat cangkul pada proses memasukan tanah urug?
 8. Apakah tangan pekerja dapat terkilir pada saat memasukan tanah urug dengan menggunakan alat cangkul?

9. Bagaimana akibat yang akan ditimbulkan apabila tangan pekerja terkilir pada proses memasukan tanah urug dengan menggunakan alat cangkul?
 - d. Pengendalian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses memasukan tanah urug?
21. Bagaimana proses memasukan split/ batu kerikil?
- a. Identifikasi Pekerja
 1. Menurut bapak, apa saja batasan kerja pada proses memasukan split/ batu kerikil?
 2. Apakah alat dan bahan yang di persiapkan dalam proses memasukan split/ batu kerikil?
 - b. Identifikasi Bahaya
 1. Bagaimana menurut bapak, bahaya yang akan timbul dari alat dan bahan yang digunakan seperti cangkul dan batu kerikil pada proses memasukan split/ batu kerikil?
 - c. Penilaian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja risiko yang terjadi dalam proses memasukan dengan menggunakan alat cangkul, dan batu kerikil pada proses memasukan split/ batu kerikil?
 2. Apakah pekerja dapat tergelincir batu kerikil pada proses memasukan split/ batu kerikil?
 3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja tergelincir batu kerikil pada proses memasukan split/ batu kerikil?
 4. Apakah kaki pekerja dapat tertimpa batu kerikil pada proses memasukan split/ batu kerikil?
 5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja tertimpa batu kerikil proses memasukan split/ batu kerikil?
 6. Apakah pekerja dapat mengalami nyeri punggung pada proses memasukan split/ batu kerikil?
 7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja mengalami nyeri punggung pada proses memasukan split/ batu kerikil?
 - d. Pengendalian Risiko
 1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses memasukan split/ batu kerikil?

22. Bagaimana proses kerja pengecoran tanah/ merapikan galian dengan semen?

a. Identifikasi Pekerja

1. Menurut bapak, apa saja peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam proses pengecoran tanah/ merapikan galian dengan semen?

b. Identifikasi Bahaya

1. Bagaimana menurut bapak, dari peralatan dan bahan seperti cangkul,semen, dan pasir dapat menyebabkan timbulnya bahaya?
2. Apa jenis bahaya yang ditimbulkan dalam pengecoran tanah/ merapikan galian dengan semen?

c. Pengendalian Risiko

1. Menurut bapak, apa saja risiko yang akan terjadi dalam proses pengecoran tanah/ merapikan galian dengan semen?
2. Apakah mata pekerja dapat kemasukan pasir pada saat pengadukan semen dan pasir untuk proses pembuatan *voestuk*/penahan tiang?
3. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila mata pekerja kemasukan pasir dan semen pada saat pengadukan pasir dan semen dalam pengecoran tanah/ merapikan galian dengan semen?
4. Apakah pekerja dapat mengalami nyeri punggung pada saat pengadukan bahan pasir dan semen dalam proses pengecoran tanah/ merapikan galian dengan semen?
5. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja mengalami nyeri punggung pada proses pengadukan pasir dan semen dalam pengecoran tanah/ merapikan galian dengan semen?
6. Apakah kaki pekerja dapat tergores alat cangkul pada saat pengadukan pasir dan semen pada proses pengecoran tanah/ merapikan galian dengan semen?
7. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja tergores alat cangkul pada saat pengadukan pasir dan semen dalam proses pengecoran tanah/ merapikan galian dengan semen?

8. Apakah kaki pekerja dapat terbentur alat cangkul pada saat pengadukan pasir dan semen dalam proses pengecoran tanah/merapikan galian dengan semen?
 9. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila kaki pekerja terbentur alat cangkul pada saat pengadukan pasir dan semen dalam proses pengecoran tanah/merapikan galian dengan semen?
 10. Apakah pekerja dapat terpeleset pada saat mengangkat bahan coran ke lubang galian dalam proses pengecoran tanah/merapikan galian dengan semen?
 11. Bagaimana akibat yang ditimbulkan apabila pekerja terpeleset pada saat mengangkat bahan coran ke lubang galian dalam proses pengecoran tanah/merapikan galian dengan semen?
- d. Pengendalian Risiko
1. Menurut bapak, apa saja pengendalian yang sudah dilakukan pada proses pembuatan pengecoran tanah/merapikan galian dengan semen?

Lampiran 5
Foto kegiatan

Pembuatan Lubang



Penanaman Tiang



Mengadukan Bahan Untuk Voestok

Pengecatan Tiang





Wawancara Mendalam

